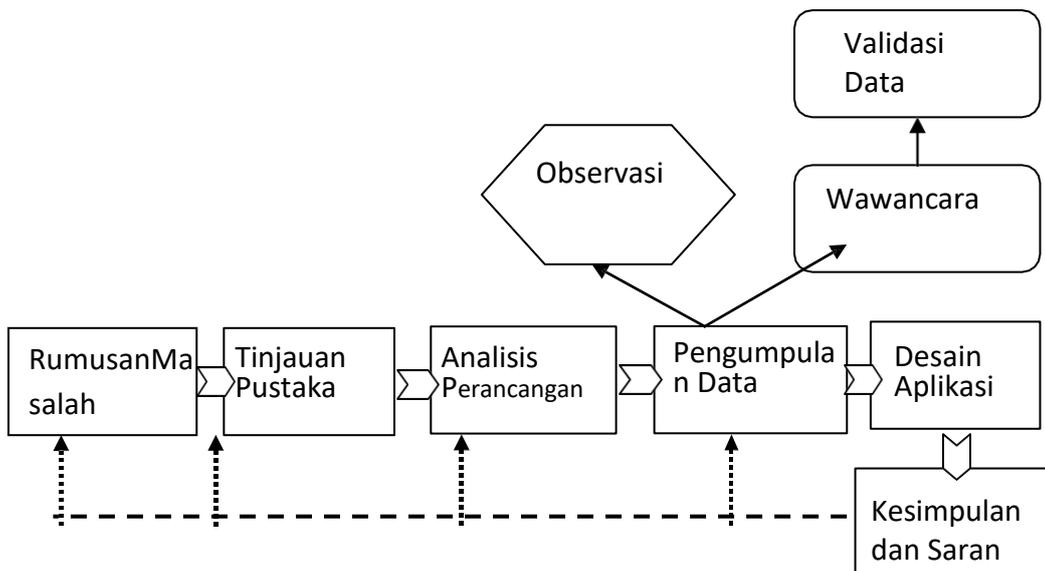


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 3.1. Desain penelitian

3.2. Objek Penelitian

Batam adalah salah satu pulau dalam gugusan Kepulauan Riau. Batam merupakan sebuah pulau di antara 329 pulau yang terletak antara Selat Malaka dan Singapura yang secara keseluruhan membentuk wilayah Batam. Karena langkanya catatan tertulis dari pulau ini, maka hanya ada satu literatur yang menyebut nama Batam, yaitu Traktat London yang mengatur pembagian wilayah

kekuasaan antara Belanda dan Inggris. Namun, menurut para pesiar dari China, pulau ini sudah dihuni sejak 231 M ketika Singapura masih disebut Pulau Ujung.

Sebelum mendapat perhatian khusus dari pemerintah pusat, Batam merupakan sebuah pulau kosong berupa hutan belantara yang nyaris tanpa denyut kehidupan. Namun, terdapat beberapa kelompok penduduk yang lebih dahulu mendiami pulau ini. Mereka berprofesi sebagai penangkap ikan dan bercocok tanam. Mereka sama sekali tidak banyak terlibat dalam mengubah bentuk fisik pulau ini yang merupakan hamparan hutan belantara.

Pada tahun 1970-an Batam mulai dikembangkan sebagai basis logistik dan operasional untuk industri minyak dan gas bumi oleh Pertamina. Kemudian berdasarkan Kepres No. 41 tahun 1973, pembangunan Batam dipercayakan kepada lembaga pemerintah yang bernama Otorita Pengembangan Industri Pulau Batam atau sekarang dikenal dengan Badan Pengusahaan Batam (BP Batam). Dalam rangka melaksanakan visi dan misi untuk mengembangkan Batam, maka dibangun berbagai infrastruktur modern yang berstandar internasional serta berbagai fasilitas lainnya, sehingga diharapkan mampu bersaing dengan kawasan serupa di Asia Pasifik. Beberapa tahun belakangan ini telah digulirkan penerapan Free Trade Zone Batam (FTZ Batam), Bintan, dan Karimun yang mengacu pada UU No 36 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas dan kemudian dirubah beberapa kali melalui PERPU, sehingga di undangkan menjadi UU no 44 tahun 2007. Ada juga Undang-Undang 36 tahun 2000 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2000 Tentang

Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Menjadi Undang Undang serta masih banyak Undang-Undang lainnya yang berkaitan dengan FTZ Batam. Kemudian di saat masa akhir jabatan anggota DPR Pusat tahun 2009, bersama dengan pemerintah pusat dibahas mengenai UU Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang akan memayungi pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus di daerah Batam dan daerah lainnya di Indonesia.

Berbagai kemajuan telah banyak dicapai selama ini, seperti tersediannya berbagai lapangan usaha yang mampu menampung angkatan kerja yang berasal hampir dari seluruh daerah di tanah air. Begitu juga dengan jumlah penerimaan daerah maupun pusat dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini tidak lain karena semakin maraknya kegiatan industri, perdagangan, alih kapal, dan pariwisata. Namun, sebagai daerah yang berkembang pesat, Batam juga tidak luput dari masalah. Untuk itulah, dilakukan penyempurnaan pengembangan Pulau Batam agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada.(bpbatam.go.id)

3.2.1. Visi dan Misi Kota Batam

VISI

Terwujudnya Kota Batam Sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Menjadi Andalan Pusat Pertumbuhan Perekonomian Nasional

MISI

Mensukseskan misi pemerintah untuk mengembangkan Kota Batam sebagai Bandar Modern berskala internasional Mengembangkan sistem pendukung

strategis penataan ruang terpadu meliputi komponen fasilitas sarana dan prasarana sistem transportasi darat laut dan udara yang memadai. Meningkatkan pelayanan prima dalam hal pendidikan, kesehatan, perumahan yang layak dan terjangkau, ketenagakerjaan, sosial budaya. Menumbuhkan kehidupan harmonis dan berbudi pekerti atas dasar nilai multi etnis, multi kultur, multi agama dan melestarikan nilai-nilai seni budaya melayu, kearifan lokal dan memelihara kelestarian lingkungan hidup. Mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa(skpd.batamkota.go.id).

3.2.2. Gambaran Umum Indekos

Indekos bapak Panjaitan adalah indekos yang beralamat di perum bidadari blok B no.44 kel.Mangsang, kec.Sei Beduk, pemilik indekos bekerja sebagai wirausaha indekos ini terdiri dari 2 kamar dengan luas 3x3 m, 1 ruang tamu, dapur, dan kamar mandi indekos bapak Panjaitan sudah berdiri sejak tahun 1992 awalnya indekos ini merupakan sebuah rumah pribadi namun pada tahun 2008 bapak panjaitan memutuskan untuk menyewakan rumah yang dia miliki hingga sekarang tahun 2016. Indekos ini disewakan dengan harga Rp.800.000 /bulan, sedangkan untuk biaya air dan listrik, pengguna indekos mengaku tidak dapat di pastikan karena hal ini tergantung dengan pemakaian pengguna indekos itu sendiri, namun biasanya pengguna indekos ini harus membayar Rp.50.000 /bulan, untuk penggunaan air dan Rp.120.000 /bulan untuk penggunaan listrik, jadi total biaya yang harus di keluarkan pengguna indekos berkisar Rp.970.000 /bulannya.

Indekos Ibu Azlaini adalah indekos yang beralamat di perumnas Sagulung blok G no. 16 A, pemilik indekos berprofesi sebagai ibu rumah tangga indekos ini

terdiri dari 6 kamar dengan luas 4 x 3 m, dan 2 kamar mandi didalam 1 kamar mandi umum, indekos Ibu Azlaini sudah berdiri sejak tahun 2005 awalnya indekos ini merupakan sebuah rumah pribadi namun pada tahun 2009 pemilik indekos memutuskan untuk menyewakan rumah yang dia miliki hingga sekarang tahun 2016. Indekos ini disewakan perkamar dengan harga Rp.450.000 /bulan, dan sudah termasuk biaya air dan listrik.

Indekos bapak Dian adalah indekos yang beralamat di perumahan mangsang permai blok D belakang alfamart, pemilik indekos berprofesi sebagai karyawan disalah satu perusahaan indekos ini terdiri dari 5 kamar dengan luas 5 x 3 m, dan 3 kamar mandi didalam 1 kamar mandi umum, indekos bapak Dian sudah berdiri sejak tahun 2008 awalnya indekos ini merupakan sebuah rumah pribadi namun pada tahun 2009 pemilik indekos memutuskan untuk membangun indekos Indekos ini disewakan perkamar dengan harga Rp.400.000/ bulan, dan sudah termasuk biaya air dan listrik.

Indekos ibu Wilda adalah indekos yang beralamat di Tembesi Pos jalan mangiring 2 no. 06, pemilik indekos berprofesi sebagai ibu rumah tangga indekos ini terdiri dari 1 kamar dengan luas 5 x 3 m, dan 1 kamar mandi didalam, indekos ibu Wilda sudah berdiri sejak tahun 2006 awalnya indekos ini merupakan sebuah rumah pribadi namun pada tahun 2016 pemilik indekos memutuskan untuk membangun sebuah indekos. Indekos ini disewakan rumah/kontrakan dengan harga Rp.700.000 /bulan, dan sudah termasuk biaya air dan listrik.

Indekos bapak Andi adalah indekos yang beralamat di Bukit layang blok A no. 16, pemilik indekos berprofesi sebagai karyawan pada sebuah perusahaan

indekos ini terdiri dari 3 kamar dengan luas 5 x 3 m, dan 1 kamar mandi didalam, indekos bapak Andi sudah berdiri sejak tahun 2009 awalnya indekos ini merupakan sebuah rumah pribadi namun pada tahun 2013 pemilik indekos memutuskan untuk menyewakan rumah yang dia miliki hingga sekarang tahun 2017. Indekos ini disewakan dengan harga Rp.800.000/ bulan, dan belum termasuk biaya air dan listrik.

3.3. Analisis SWOT Program

Abdullah, *et all* (2013: 365) menyatakan bahwa Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep sistem yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*).

Dalam analisis dan perancangan aplikasi Indekos Batam ini, penulis melakukan analisis SWOT pada sistem yang berjalan agar dapat memberikan solusi terbaik guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan juga pengembangan sistem informasi indekos yang digunakan oleh kebanyakan masyarakat di kota Batam. Analisis SWOT sistem informasi indekos dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Analisis *SWOT*

Sistem Informasi Indekos Batam	
Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1. Informasi yang di dapatkan langsung dari pemilik indekos sehingga lebih dijamin keakuatan dari informasi tersebut.	1. Sistem Informasi Indekos masih dilakukan secara manual

Tabel 3.2. Lanjutan

Sistem Informasi Indekos Batam	
Eksternal	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Treaths</i>)
1. Banyak nya pengembang sistem berbasis aplikasi android. Karena aplikasi android banyak diminati oleh pemakai.	1. Banyaknya pesaing yang mengembangkan sistem sejenis. Dan lebih dulu mengembangkan aplikasi android ini.

Sumber : Hasil dari penelitian

3.4. Analisis Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan saat ini adalah sistem pencarian indekos secara manual yaitu untuk mendapatkan rumah kontrakan atau indekos. Adapun proses pencarian indekos dijelaskan melalui proses-proses berikut:

1. Calon pengguna indekos mencari indekos yang kosong dengan cara mengitari beberapa lokasi yang ada di kota Batam.

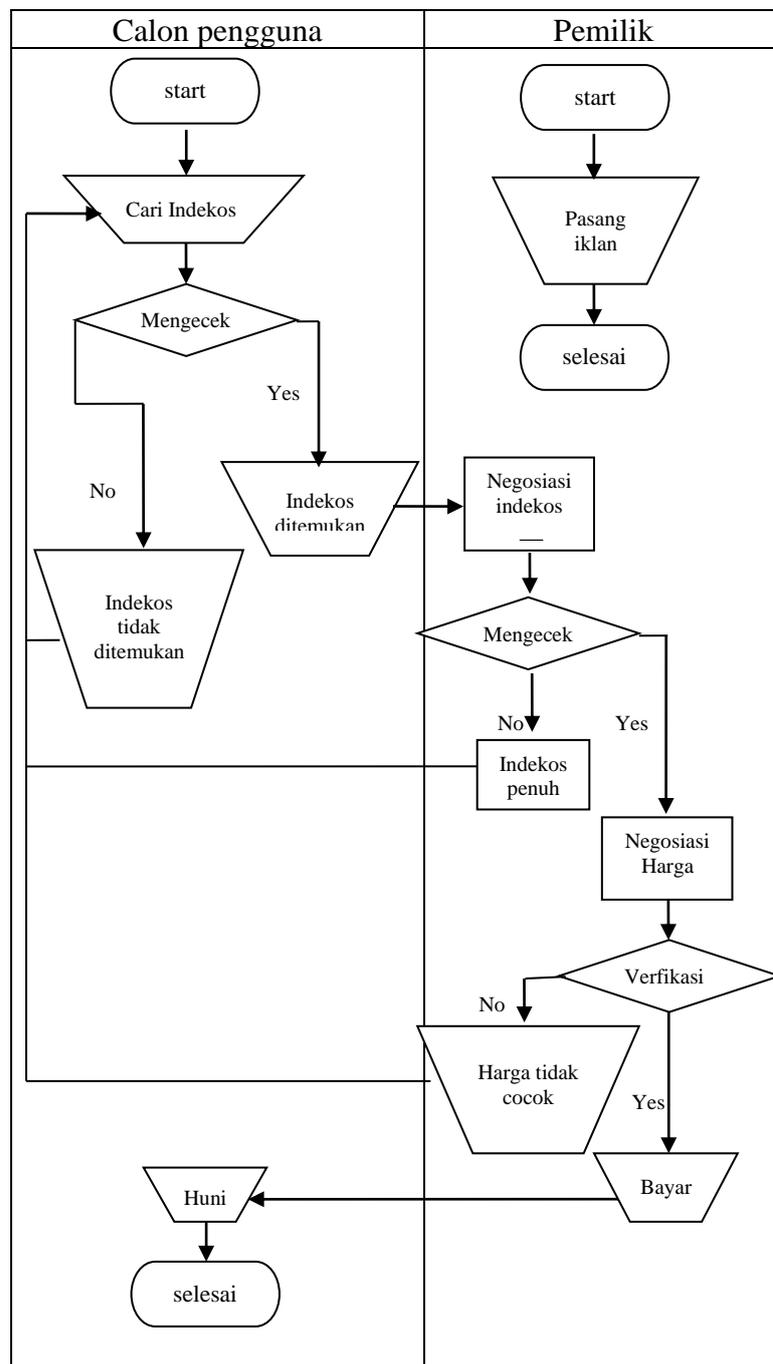
2. Setelah menemukan indekos yang kosong calon pengguna indekos masih harus mencari/menghubungi pemilik indekos.
3. Calon pengguna indekos harus menunggu pemilik indekos hingga tiba dilokasi.
4. Melakukan verifikasi dan transaksi.
5. Setelah semua disepakati calon indekos baru dapat menempati / menghuni indekos tersebut.

Proses mempromosikan indekos dijelaskan melalui proses-proses berikut:

1. Pemilik indekos mempromosikan atau menawarkan indekosnya dengan menuliskan pada sebuah kertas.
2. Ditempelkan didepan rumah kos.

3.5. Aliran Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan saat ini adalah sistem pencarian indekos secara manual yaitu untuk mendapatkan rumah kontrakan atau indekos. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan *flowchart* Gambar 3.2 :



Gambar 3.2. Flowchart sistem yang sedang berjalan (pencarian indikos dan promosi indikos)

3.6. Permasalahan yang Sedang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi oleh calon pengguna indekos saat ini dijabarkan dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Masalah waktu dan jarak yang ditempuh oleh calon pengguna indekos dalam mencari atau menemukan indekos yang sesuai menghabiskan waktu yang cukup lama, hingga sulit untuk diperkirakan.
2. Data yang tidak *realtime* dikarenakan media promosi yang ditemukan calon pengguna tidak *uptodate*
3. Kesulitan menemukan lokasi karena media promosi yang ditemukan tidak menunjukkan tempat atau lokasi yang dituju.

3.7. Usulan Pemecahan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang terjadi dan telah di jelaskan pada sub bab sebelumnya, maka penulis mengajukan usulan pemecahan masalah berupa perancangan aplikasi berbasis android. Usulan pemecahan masalah ini berdasarkan kelemahan sistem yang saat ini digunakan yaitu Sistem informasi Indekos yang dilakukan secara manual. Dan dengan diterapkannya sistem informasi indekos berbasis Andorid. Hal ini menyebabkan media promosi akan lebih mudah diintegrasikan dengan aplikasi yang akan dibangun kemudahan juga akan dirasakan oleh para calon pengguna indekos dalam mencari indekos yang sesuai dengan keinginan. Pemilihan aplikasi android juga didukung oleh peluang

yang berkembang saat ini karena pengguna android meningkat dan menjadi tren dalam penggunaan aplikasi ini di kalangan masyarakat pada umumnya.

Dari aplikasi ini diarahkan untuk penyederhanaan proses promosi sekaligus pencarian indekos yang biasa dilakukan oleh pemilik dan calon pengguna indekos. Selain itu, aplikasi ini juga dirancang untuk dapat menampilkan informasi berupa denah lokasi yang dapat diakses melalui geogle map, sehingga akan mempermudah calon pengguna dalam menemukan lokasi terkait.